

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif analitis menurut (Sugiono, 2009) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau *sampel* yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis (menguraikan) dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data *variabel* independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016). Peneliti ingin mempelajari faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja di Surabaya dengan pendekatan *theory of planned behaviour*.

4.2 Populasi dan *Sample*

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja awal yang merokok di Surabaya Utara. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi target dari penelitian ini adalah remaja usia awal (12-15 tahun) yang bersekolah di wilayah Surabaya Utara, namun jumlah populasi maupun populasi target tidak diketahui.

4.2.2 *Sample*

Sampel merupakan perwakilan atau sebagian dari populasi yang bertujuan untuk mengeneralisasikan hasil penelitian *sampel* tersebut, dimana kesimpulan penelitian diangkat sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010). *Sampel* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perwakilan remaja awal di Surabaya Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek penelitian dari populasi target yang akan diteliti dan terjangkau (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Remaja rentang usia 12-15 tahun
- 2) Remaja merupakan perokok aktif
- 3) Remaja berjenis kelamin laki-laki

Kriteria eksklusi adalah mengeliminasi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah remaja yang sudah berhenti merokok.

4.2.3 Penentuan besar *sample*

Karena populasi remaja awal yang merokok di Surabaya Utara tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (Riduwan & Akdon, 2010), yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{L^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$ = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q = 1-P

L = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus, maka

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2}$$

$$n = 96$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 96 responden, sesuai dengan perhitungan..

4.2.4 Teknik Pengambilan *Sample* (*Sampling*)

Sampling adalah sebuah proses seleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik *sampling* adalah cara yang ditempuh dalam pengambilan *sampel* agar memperoleh *sampel* yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. *Sampel* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *cluster sampling* yang merupakan teknik penetapan *sampel* dengan pengelompokan *sampel* berdasarkan wilayah atau lokasi populasi (Nursalam, 2016). *Sampel* rumpun/ *cluster sampling* dimanan masing masing unit *sampling* merupakan suatu kumpulan atau rumpun dari elemen (Arikunto, 2010).

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada 25 Oktober sampai 15 Desember 2019 dengan tehnik *cluster sampling* di 5 wilayah Surabaya (Pusat, Timur, Selatan, Barat, dan Utara) mengambil *sample* 1 SMP pada masing-masing wilayah. Hasil dari studi pendahuluan didapatkan pihak sekolah di wilayah

Surabaya Pusat, Timur, Selatan, dan Barat siswanya tidak ada yang merokok sedangkan satu SMP di wilayah Surabaya Utara mengatakan bahwa ada siswa yang merokok. Peneliti melanjutkan studi pendahuluan di Surabaya Utara berdasarkan dengan menelusuri 5 SMP Negeri wilayah Surabaya Utara yaitu Kecamatan Pabean Cantian, Kecamatan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kecamatan Semampir dan Kecamatan Krembang. Hasil studi pendahuluan didapatkan di 3 SMP Negeri di Surabaya Utara menunjukkan sebanyak 113 siswa pernah ketahuan merokok oleh pihak sekolah yaitu di wilayah Kenjeran, Bulak, dan Semampir. Jumlah perokok remaja perempuan berjumlah 6 siswa dan laki-laki berjumlah 107 siswa.

Tabel 4.1 Jumlah perokok remaja awal di 3 SMP di Surabaya Utara

Kecamatan	Nama Sekolah	Perokok pria	Perokok wanita
Bulak	SMP N 31 Surabaya	7 remaja	-
Kenjeran	SMP N 58 Surabaya	45 remaja	3 remaja
Semampir	SMP N 52 Surabaya	55 remaja	3 remaja
Pabean Cantian	SMP N 8 Surabaya	-	-
Krembang	SMP N 5 Surabaya	-	-
	Jumlah	107 remaja	6 remaja

Pengambilan *sample* dalam penelitian ini yaitu remaja awal yang merokok di Surabaya utara berdasarkan kelompok sekolah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan :

N = Besar seluruh populasi

N1 = Besar populasi tiap sekolah

n = Besar Seluruh *sample*

n_1 = Besar *sample* tiap sekolah

Perhitungan jumlah responden tiap sekolah di Surabaya Utara adalah sebagai berikut:

1) SMPN 31 Surabaya

Kelas 7

$$n_1 = \frac{7}{107} \times 96 = 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ responden}$$

Kelas 8

$$n_1 = \frac{0}{107} \times 96 = 0 \text{ responden}$$

Kelas 9

$$n_1 = \frac{0}{107} \times 96 = 0 \text{ responden}$$

Jumlah sampel remaja peroko di SMP 31 Surabaya sebanyak 6 responden.

2) SMP N 58 Surabaya

Kelas 7

$$n_1 = \frac{4}{107} \times 96 = 3,58 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \text{ responden}$$

Kelas 8

$$n_1 = \frac{21}{107} \times 96 = 18,84 \text{ dibulatkan menjadi } 19 \text{ responden}$$

Kelas 9

$$n_1 = \frac{19}{107} \times 96 = 17,04 \text{ dibulatkan menjadi } 17 \text{ responden}$$

Jumlah sampel remaja peroko di SMP 58 Surabaya sebanyak 40 responden.

3) SMP N 52 Surabaya

Kelas 7

$$n_1 = \frac{16}{107} \times 96 = 14,3 \text{ dibulatkan menjadi } 14 \text{ responden}$$

Kelas 8

$$n_1 = \frac{14}{107} \times 96 = 12,56 \text{ dibulatkan menjadi } 13 \text{ responden}$$

Kelas 9

$$n_1 = \frac{25}{107} \times 96 = 22,42 \text{ dibulatkan menjadi } 22 \text{ responden}$$

Jumlah sampel remaja peroko di SMP 52 Surabaya sebanyak 49 responden.

Penelitian telah melakukan penelitian pada 28 Januari sampai dengan 31 Januari 2020 dengan jumlah sampel 96 remaja awal sesuai dengan perhitungan sampel yang telah dilakukan.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional *Variabel*

4.3.1 Variabel penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menentukan dan memengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah sikap secara umum, nilai, pengetahuan, paparan media, *attitude toward and behaviour, subjektif norm*, dan *perceived behavioural control* serta intensi.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel berikat adalah variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku merokok.

4.3.2 Definisi operasional

Tabel 4.2 Definisi operasional penelitian perilaku merokok pada remaja di Surabaya dengan pendekatan (TPB) *Theory Of Planned Behavior*

<i>Variabel Penelitian</i>	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Independen					
Sikap secara umum	Respons remaja terhadap rokok	Sikap terhadap larangan merokok, sikap terhadap iklan, sikap terhadap penyuluhan merokok, sikap terhadap peraturan merokok	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert Sangat tidak setuju =1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Skor 1 Positif jika 11-20 2 Negatif jika 1-10 skor
Nilai	Keyakinan remaja untuk merokok	<i>Personal interest</i>	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert Sangat tidak setuju =1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 1 Positif jika skor 18-35 2 Negatif jika skor 1-17
Pengetahuan	Informasi yang dimiliki oleh remaja tentang merokok	Pengertian merokok, racun dalam rokok, bahaya merokok terhadap aspek kesehatan	Kuesioner	Ordinal	Skala Guttman Benar = 1 Salah = 0 Skor: Pengetahuan kurang < 60% (skor = 1-5) Pengetahuan cukup 60-75% (skor 6-10) Pengetahuan baik > 75-100% (skor 11-15)
Paparan media massa	Aktivitas yang memberikan gambaran media informasi untuk merokok	Pernah atau tidak melihat promosi melalui media massa	Kuesioner	Ordinal	Skala Guttman Benar = 1 Salah = 0 Skor: 1 Tinggi jika skor 1-5 2 Rendah jika skor 6-10
Sikap (<i>attitude toward and</i>	Respons remaja terhadap perilaku	<i>Outcome evaluation, beliefs</i>	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert Sangat tidak setuju =1

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
<i>behavior</i>)	merokok	<i>strength</i>			Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Skor 1 Sikap Positif= 29-56 2 Sikap Negatif = 1-28
Norma subjektif	Pandangan remaja terhadap tekanan sosial untuk merokok	<i>Motivation to comply, normative beliefs</i>	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert Sangat tidak setuju =1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Skor 1 Kuat = 17-24 2 Sedang =9-16 3 Lemah = 1-8
Perilaku control	Kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku merokok	<i>Control Beliefs, power beliefs</i>	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert Sangat tidak setuju =1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Skor 1 Kuat = 53-80 2 Sedang = 27-52 3 Lemah = 1-26
Intensi	Kemungkinan remaja dalam melakukan perilaku merokok dimasa depan	<i>Behaviour intention</i>	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert Sangat tidak setuju =1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Skor 1 Kuat = 9-13 2 Sedang = 5-8 3 Lemah = 1-4
Dependent:					
Perilaku merokok	Kegiatan menghisap rokok pada remaja	Frekwensi merokok, tempat merokok, jenis rokok, waktu merokok	Kuesioner	Ordinal	Frekwensi merokok kuesioner dengan pertanyaan kategori menjadi 3: 3 (berat): merokok ≥15 batang/hari (skor 3) 2 (sedang): merokok 5-14 batang/hari (skor 2).

<i>Variabel</i> Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
					1 (ringan): merokok 1-4 batang/hari (skor 1)
					Tempat merokok, kuesioner dengan pertanyaan pilihan dikategorikan menjadi: 2: tempat umum 1: tempat pribadi
					Jenis rokok, kuesioner dengan pertanyaan pilihan, dikategorikan 3: rokok kretek (skor 3) 2: rokok filter halus (skor 2) 1: rokok elektrik (skor 1)
					Waktu merokok 1 sedang berkumpul dengan teman (skor 3) 2 sedang ada masalah (dimarahi guru/orang tua (skor 2) 3 cuaca yang dingin (skor 1)
					Jeda merokok Kuesioner dengan pertanyaan pilihan dikategorikan menjadi 3: 3: jeda 1-2 jam (skor 3) 2: jeda 3-5 jam (skor 2) 1: jeda 6-10 jam (skor 1)

4.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini 3 SMP di Surabaya Utara yaitu SMP N 58 Surabaya, SMP N 31 Surabaya dan SMP N 52 Surabaya.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti dari suatu penelitian. Kuesioner adalah bentuk atau dokumen yang berisi beberapa *item* pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator *suatu variabel* (Dharma, 2011).

4.5.1 Kuesioner sikap secara umum

Kuesioner sikap secara umum oleh Baharuddin tahun (2017) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada anak usia remaja madya. Berisi 5 pertanyaan yang mempunyai 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Total skor tinggi menunjukkan sikap secara umum yang positif. Uji validitas nilai *r* tabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah subjek uji coba sebanyak 33 orang di SMK Marioriwawo di Kabupaten Soppeng yaitu 0.344 (dengan sig.5%). Uji reabilitas *Alpha Cronbach* 0,781 yang berarti sangat *reliable*. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 4.3 Indikator *item* kuesioner sikap secara umum pada perilaku merokok

Indikator	<i>Item</i>	Total
Sikap terhadap penyuluhan merokok	4	1
Sikap terhadap iklan rokok	2,3	2
Sikap terhadap peraturan merokok	1,5	2

4.5.2 Kuesioner nilai

Kuesioner nilai merokok oleh *Gonzalo Diaz Meneses* (2018) dengan judul *Is Youth Cannabis Smoking Related to Types, Intensities and Varieties of Leisure Activities and Values*. Berisi 7 pertanyaan yang mempunyai 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Total skor tinggi menunjukkan nilai yang negatif. Uji validitas nilai r tabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah subjek uji coba sebanyak 15 orang yaitu 0,514 (dengan sig.5%). Uji reabilitas *Alpha Cronbach* 0,739 yang berarti *reliable*. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 4.4 Indikator *item* kuesioner nilai pada perilaku merokok.

Indikator	Item	Total
<i>Personal interest</i>	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	7

4.5.3 Kuesioner pengetahuan

Kuesioner oleh Dewi Rosaria Amalia (2014) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12-15 Tahun di Desa Ngumpul. Berisi 15 pertanyaan yang mempunyai 2 jawaban yaitu benar (1) dan salah (0). Total skor yang tinggi menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik. Uji validitas dari 15 pertanyaan dinyatakan valid. Uji reabilitas *Alpha Cronbach* 0,885 yang berarti sangat *reliable*. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 4.5 Indikator *item* pengetahuan perilaku merokok

Indikator	Item	Total
Pengertian merokok	13, 14	2
Zat racun yang dihasilkan rokok	15, 16, 17, 19, 18	5
Pengaruh rokok terhadap kesehatan	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	8

4.5.4 Kuesioner paparan media

Kuesioner diambil dari Taufik Hidayat (2012) berjudul Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Keperawatan di Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Berisi 10 *Item* pertanyaan dengan 2 jawaban yaitu ya (1) dan tidak (0). Total skor yang tinggi menunjukkan tingkat paparan media yang sering. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 4.6 Indikator *item* kuesioner paparan media massa.

Indikator	<i>Item</i>	Total
Pernah atau tidak melihat promosi melalui media massa	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	10

4.5.5 Kuesioner sikap (*attitude toward behavior*)

Kuesioner diambil dari penelitian Randika Akhira tahun 2016 yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Tidak Merokok pada Siswa SMP Islam Al Hasra Depok. Berisi 14 pertanyaan mempunyai 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Total skor tinggi menunjukkan sikap yang positif. Uji validitas nilai *r* tabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah subjek uji coba sebanyak 15 orang yaitu 0,514 (dengan sig.5%). Uji reabilitas *Alpha Cronbach* 0,709 yang berarti *reliable*. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.7 Indikator *item* sikap terhadap perilaku merokok

Indikator	<i>Item</i>	Total
<i>Behavioral beliefs</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
<i>Motivation to comply</i>	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8

4.5.6 Kuesioner norma subjektif (*subjektive norm*)

Kuesioner diambil dari penelitian Randika Akhira tahun 2016 yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Tidak Merokok pada Siswa SMP Islam Al Hasra Depok. Berisi 6 pertanyaan mempunyai 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Total skor tinggi menunjukkan sikap yang positif. Uji validitas nilai r tabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah subjek uji coba sebanyak 15 orang yaitu 0,514 (dengan sig.5%). Uji reabilitas *Alpha Cronbach* 0,857 yang berarti *reliable*.. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.8 Indikator *item* kuesioner *subjektive norm*

Indikator	Item	Total
<i>Normative beliefs</i>	15, 16, 17	3
<i>Motivation to comply</i>	18, 19, 20	3

4.5.7 Kuesioner kontrol perilaku (*perceived behavioral control*)

Kuesioner diambil dari penelitian Randika Akhira tahun 2016 yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Tidak Merokok pada Siswa SMP Islam Al Hasra Depok. Berisi 20 pertanyaan mempunyai 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Total skor tinggi menunjukkan sikap yang positif. Uji validitas nilai r tabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah subjek uji coba sebanyak 15 orang yaitu 0,514 (dengan sig.5%). Uji reabilitas *Alpha Cronbach* 0,644 yang berarti *reliable*.. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.9 Indikator *item* kuesioner kontrol perilaku

Indikator	Item	Total
<i>Control beliefs</i>	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
<i>Perceived behavior</i>	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	10

4.5.8 Kuesioner intensi

Kuesioner diambil dari Majid Barati, Hamid Allahverdipour, Alireza Hidarnia, Shamsodin Niknami, Saeed Bashirian (2015) yang berjudul *Belief-based Tobacco Smoking Scale: Evaluating the Psychometric Properties of the Theory of Planned Behavior's Constructs*. Berisi 3 pertanyaan mempunyai 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Total skor tinggi menunjukkan kontrol perilaku yang kuat. Uji validitas nilai r tabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah subjek uji coba sebanyak 15 orang yaitu 0,514 (dengan sig.5%). Uji reabilitas *Alpha Cronbach* 0,827 yang berarti sangat *reliable*.. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.10 Indikator *item* kuesioner intensi

Indikator	Item	Total
<i>Behavioral intention</i>	41, 42, 43	3

4.5.9 Kuesioner perilaku merokok

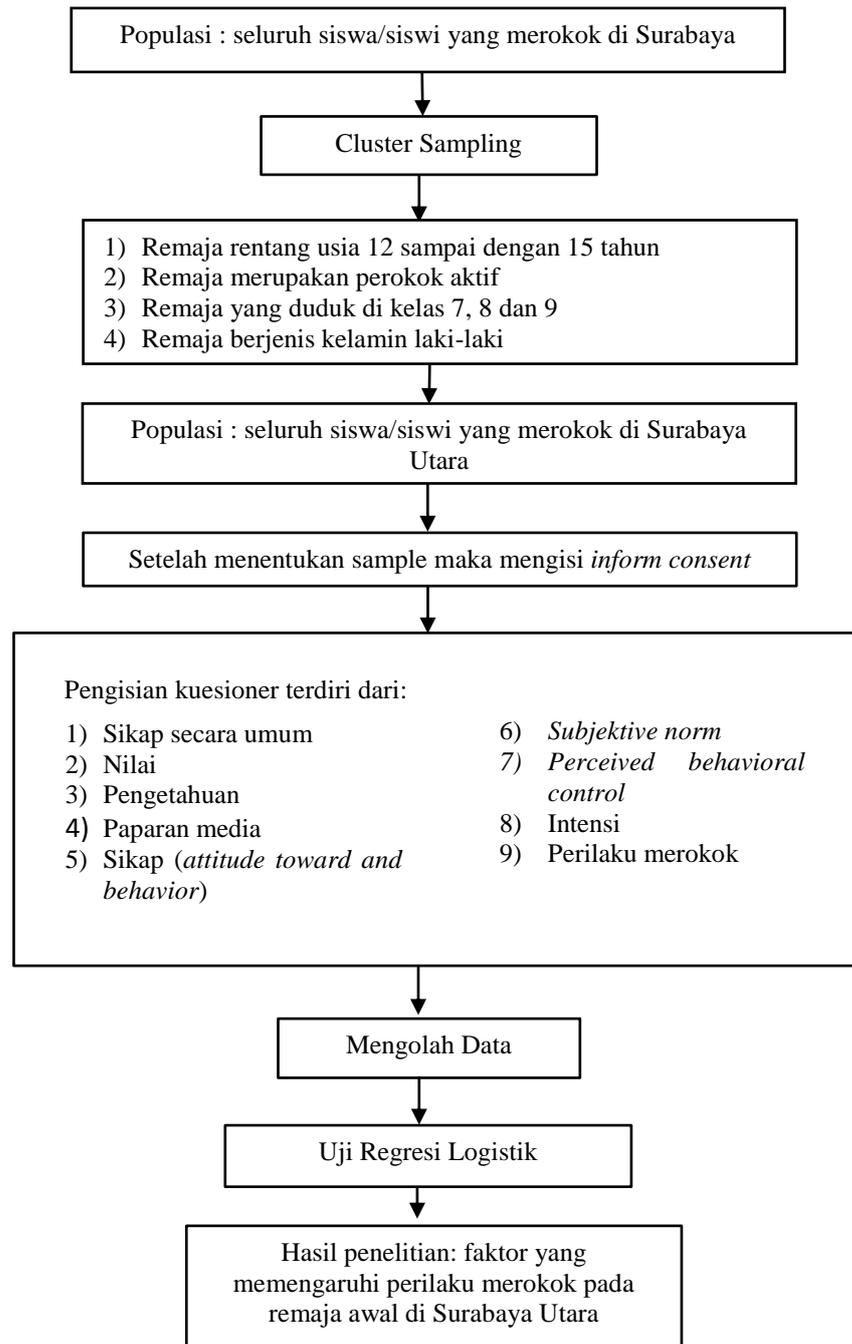
Kuesioner oleh Ilyati Syarafa (2015) dengan judul gambaran tingkat pengetahuan, perilaku merokok dan nikotin dependen. Berisi 15 pertanyaan yang mempunyai 4 jawaban yaitu sangat tidak setuju (5), tidak setuju (4), netral (3), setuju (2) dan sangat setuju (1). Total skor tinggi menunjukkan perilaku merokok yang buruk. Uji validitas nilai r tabel pada penelitian ini

berdasarkan jumlah subjek uji coba sebanyak 15 orang yaitu 0,514 (dengan sig.5%). Uji reabilitas *Alpha Cronbach* 0,741 yang berarti *reliable*. Kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 10.

Tabel 4.11 Indikator *item* kuesioner perilaku merokok

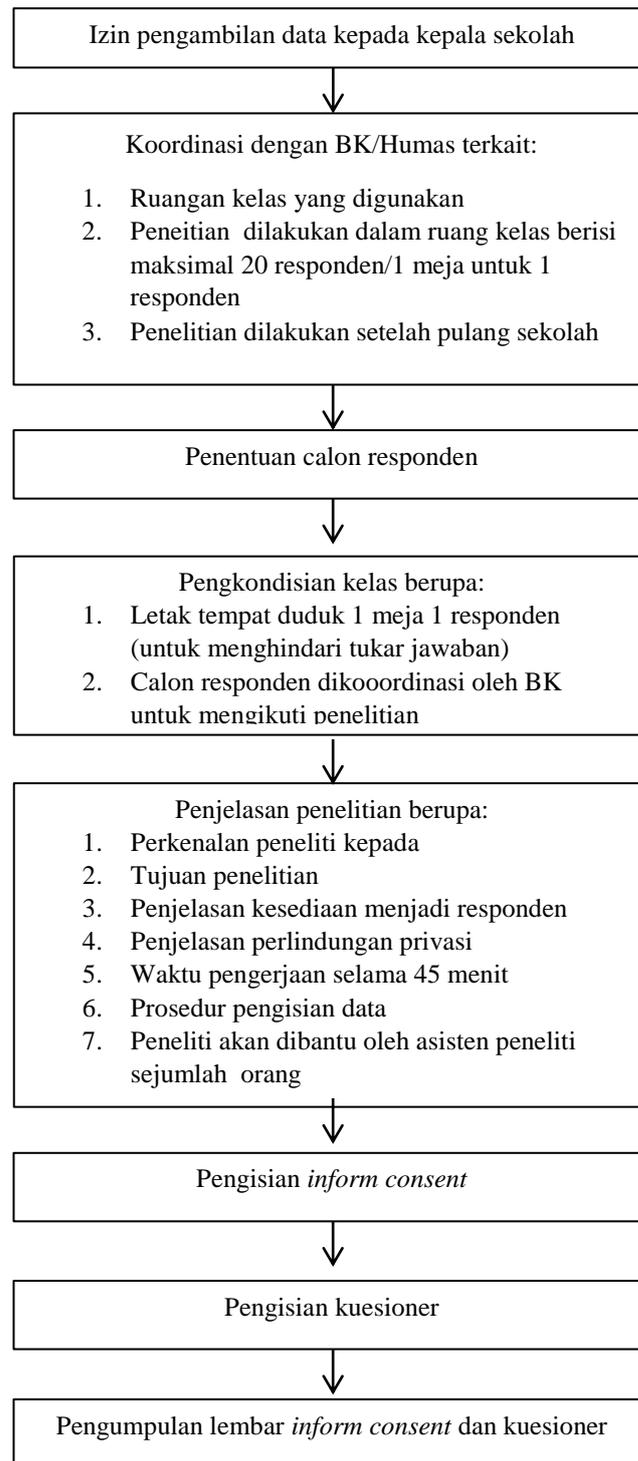
Indikator	<i>Item</i>	Total
Frekwensi merokok	1	1
Tempat merokok	2	1
Jenis rokok	3	1

4.6 Kerangka Operasional



Bagan 4.2 Kerangka operasional penelitian pada faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada remaja awal di Surabaya Utara

4.7 Prosedur Pengumpulan Data



Bagan 4.1 Prosedur pengumpulan data pada faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada remaja awal di Surabaya Utara

Pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu meminta izin kepala sekolah SMP. Peneliti lalu koordinasi dengan BK/Humas terkait ruangan kelas yang digunakan, penelitian dilakukan dalam ruang kelas berisi maksimal 20 responden/1 meja untuk 1 responden, dan penelitian dilakukan setelah pulang sekolah. Peneliti menentukan calon responden. Responden memasuki kelas, peneliti melakukan pengkondisian kelas berupa letak tempat duduk 1 meja 1 responden (untuk menghindari tukar jawaban) dan calon responden dikooordinasi oleh BK untuk mengikuti penelitian, setelah itu dilanjutkan dengan perkenalan peneliti kepada responden, penjelasan penelitian, penjelasan kesediaan menjadi responden, penjelasan perlindungan privasi, waktu pengerjaan selama 45 menit, prosedur pengisian data, dan peneliti dibantu oleh asisten peneliti sejumlah 4 orang. Setelah responden menerima penjelasan dan setuju lalu dilanjutkan dengan penandatanganan persetujuan penelitian (*inform consent*) dan pengisian kuestioner selama 45 menit, setelah selesai lembar kuesioner dikumpulkan.

4.8 Cara Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan bantuan software laptop/pc dengan berbagai tahapan, mulai dari *editing*, *coding*, *entry data*, *tabulating* untuk mempermudah peneliti dalam proses pengolahan data.

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pada kuesioner yang telah diisi responden *editing* dilakukan di lapangan sebelum proses memasukan data.

2. *Coding*

Peneliti memberikan kode terhadap jawaban yang ada pada kuesioner bertujuan untuk mempermudah melakukan analisis data dan mempercepat proses pengolahan data.

3. *Entry data*

Jawaban dari kuesioner yang diisi responden berupa kode setelah proses coding di masukan ke dalam program.

4. *Tabulating*

Penyusunan data atau pengelompokan data yang bertujuan memudahkan dalam penjumlahan serta disusun untuk melakukan Analisis.

5. Analisis data

Analisis regresi binary logit dalam penelitian ini merupakan model yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Model penelitian dirumuskan dengan rumus dibawah ini :

$$WTP = \beta_0 + \beta_1 \text{ Sikap_scr_umum} + \beta_2 \text{ Nilai} + \beta_3 \text{ Pengetahuan} + \beta_4 \text{ Pap_med} + \beta_5 \text{ atwt_twrd_beh} + \beta_6 \text{ norm_subj} + \beta_7 \text{ per_beh_con} + \beta_8 \text{ intensi} + \beta_9 \text{ perilaku merokok} + e + i$$

Dimana :

WTP = Willingness to Pay(Dummy)

β_0 = Intersep

,... = Koef regresi

Sikap_scr_umum = Sikap secara umum

Nilai = Nilai

Pengetahuan = Pengetahuan

Pap_med = Paparan Media

atwt_twrđ_beh= *attitude toward behavior*

norm_subj = *subjective norm*

per_beh_con= *perceived behavioral control*

perilaku merokok

e = error term

i = data yang digunakan adalah cross section

Berdasarkan rumus pada rumusan di atas, berikut ini merupakan hasil output dari analisis binary logistik regression disertai dengan interpretasinya pada setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini.